



Puluhan Pohon Perindang Rawan Tumbang

Media massa : KOTA JAWA Tengah : 17 10 halaman : 21

**Beberapa pohon sudah dipangkas ranting-rantingnya untuk mengurangi risiko tumbang.**

**YOGYAKARTA** — Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta mengidentifikasi sebanyak 70 pohon perindang berbagai jenis di tepi jalan umum rawan tumbang saat hujan deras atau angin kencang. Puluhan pohon ini ukurannya cukup besar dan berusia tua.

Menurut Kepala BLH Kota Yogyakarta, Suyana, beberapa pohon sudah dipangkas ranting-rantingnya untuk mengurangi risiko tumbang. Ia mengatakan beberapa jalan protokol yang terdapat pohon rawan tumbang antara lain di Jalan Jenderal Soedirman, seputaran Kota Baru, dan di seputaran Stadion Man-

**dala Krida.** "Kami terus memangkas pohon secara rutin dan mengecek kondisi batang serta kekuatan akarnya," ujar dia, Selasa (16/2).

Selain itu, pihaknya juga mengawasi pohon milik masyarakat atau pohon yang masuk persil pribadi. Ia pun mengimbau warga segera melakukan pemangkasan apabila tajuk pohon sudah terlalu rindang. Warga bisa memanfaatkan jasa pemangkas pohon yang ada. "BLH memiliki tim untuk membantu memangkas pohon-pohon tersebut," katanya.

Meski rawan roboh, lanjut dia, namun pohon-pohon tersebut tak bisa begitu saja dipangkas habis. Sebab, menurutnya, selama ini pohon tersebut juga berfungsi menjaga kondisi udara perkotaan. Keberadaan pohon-pohon ini juga menjadi salah satu kriteria kota hijau di Yogyakarta.

Imbauan juga disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X agar masyarakat yang memiliki pohon besar dan tinggi untuk berhati-hati. "Bagi masyarakat yang punya pohon membahayakan maka sudah waktunya untuk *dikepras* (red. ditebang) supaya tidak menim-

bulkan masalah," kata Sultan.

Ia menjelaskan, kondisi cuaca di DIY yang kerap terjadi angin kencang, seharusnya patut diwaspadai. Sehingga jika di Yogyakarta terjadi angin puting beliung, maka bila ada pohon tumbang pasti akan *runtkat* (red. jebol bersama akarnya).

Sementara itu, kegiatan pelayanan di kantor Bagian Kesenian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Sleman, DIY, terpaksa dipindahkan ke tempat lain, Selasa (16/2). Pemindahan dilakukan karena kantor itu mengalami kerusakan usai roboh tertimpa pohon beringin yang tumbang pada Senin (15/2) petang.

Kepala Disbudpar Sleman, AA Ayu Laksmidewi, menegaskan kegiatan pelayanan masyarakat harus tetap berjalan. "Sudah pindah ke ruang rapat di bagan belakang Kantor Disbudpar yang sebelah pengadilan Negeri Sleman. Yang penting teman-teman bisa bekerja dulu," katanya.

Namun ia belum mengetahui sampai kapan staf bagian kesenian akan menempati ruangan sementara saat ini. Pihaknya pun belum bisa menghitung kerugian yang terjadi akibat insiden Senin (15/2) petang. Karena BPBD belum memperbolehkan karyawan untuk masuk ke gedung yang terletak di barat daya Lapangan Deggung itu. Lantaran gedung tersebut rawan ambruk, ditambah sebagian besar anting pohon belum bisa dibersihkan.

Ayu menambahkan, seharusnya kantor bagian kesenian memang dipindahkan ke lokasi baru. Hal ini pun sudah dilaporkan ke bupati Sleman. Ia berharap, pemindahan dan pembangunan gedung baru bidang kesenian bisa segera dilakukan. Pohon yang tumbang itu menimpa atap bangunan kantor sehingga roboh. Akibatnya, tiga staf yang sedang mengotik di dalam ruangan tertimpa atap tersebut.

Kepala Bidang Pertamanan dan Kebersihan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Sleman, Indra Darmawan menyampaikan, pihaknya akan melakukan pemangkasan mahkota daun pada pohon-pohon besar di tempat publik. Hal itu dilakukan untuk mengurangi potensi pohon tumbang.

		<b>Tindak Lanjut</b>
1. ....		Untuk Ditanggapi
2. ....		Untuk Diketahui
3. ....		Jumpa Pers
4. ....		
5. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005